

**SKRIPSI**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI PUTU RATNA YONI**

**NIM. 2015644095**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Putu Ratna Yoni  
2015644095**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Harga saham merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan karena fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi keuntungan investor dan citra perusahaan. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan harga saham. Seiring pulihnya aktivitas ekonomi dan kembalinya kepercayaan investor, harga saham perlahan mengalami peningkatan. Perusahaan perbankan dipilih dengan pertimbangan memiliki peranan yang besar dalam rangka memajukan perkembangan pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Penelitian ini menganalisis data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh 34 perusahaan dan sebanyak 102 sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan IBM SPSS *statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan. Suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan. Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

**Kata kunci : inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, harga saham**

**THE INFLUENCE OF INFLATION, INTEREST RATES, AND THE  
EXCHANGE RATE OF THE INDONESIAN RUPIAH ON THE  
STOCK PRICES OF BANKING COMPANIES LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Ni Putu Ratna Yoni**

**2015644095**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Stock prices are an important factor to consider as their fluctuations can affect investor profits and the company's image. Stock price fluctuations are influenced by various factors, including the COVID-19 pandemic, which led to a decline in stock prices. As economic activities recover and investor confidence returns, stock prices are gradually increasing. Banking companies are chosen for this study due to their significant role in advancing the development of the capital market.*

*This research aims to examine and analyze the simultaneous and partial effects of inflation, interest rates, and the rupiah exchange rate on stock prices. The study analyzes secondary data obtained from the official websites of Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 34 companies and 102 samples. The research variables were tested using multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R<sup>2</sup>) with IBM SPSS Statistics 25.*

*The results of the study indicate that inflation does not have a partially significant influence on banking company share prices. Interest rates have a partially negative and significant influence on banking company share prices. The rupiah exchange rate has a partially negative and significant influence on banking company share prices. Inflation, interest rates and the rupiah exchange rate simultaneously have a significant influence on banking company share prices.*

***Keywords: inflation, interest rates, rupiah exchange rate, stock prices***

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NI PUTU RATNA YONI  
NIM. 2015644095**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Putu Ratna Yoni

NIM : 2015644095

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Dra. Ni Ketut Masih, MM  
Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Putu Ratna Yoni

**SKRIPSI**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NI PUTU RATNA YONI  
NIM. 2015644095**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**DRA. NI KETUT MASIH, MM  
NIP. 196411291993032001**

  
**PUTU RANY WEDASUARI, SE., M.Si., Ak  
NIP. 202111001**



**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**

**I MADE BAGIADA, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

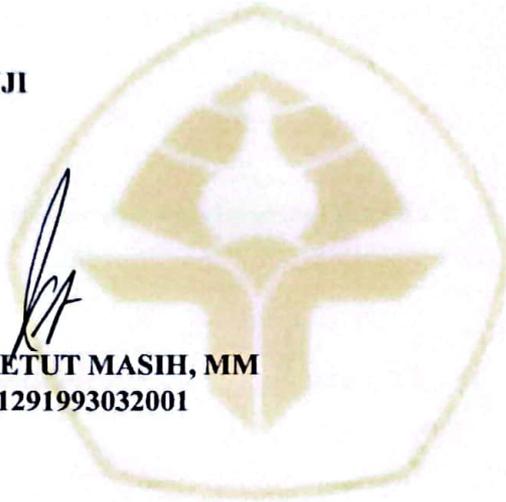
**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :**

**14 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

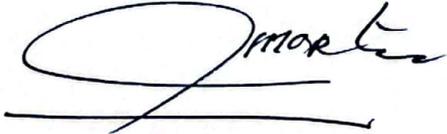
**KETUA:**



  
**DRA. NI KETUT MASIH, MM**  
**NIP. 196411291993032001**

**ANGGOTA:**

  
**2. I MADE AGUS PUTRAYASA, SE., M.SA., Ak**  
**NIP. 197808292008011007**

  
**3. DRS. I MADE SUMARTANA, M.Hum**  
**NIP. 196201091989031001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Ni Ketut Masih, MM., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Maret 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak .....	ii
<i>Abstrack</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B. Hasil Uji Hipotesis .....	49
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Per 31 Desember Tahun 2020-2022 .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Harga Saham Per Lembar Perusahaan Sektor Perbankan Periode 31 Desember Tahun 2020-2022 .....	7
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transformasi.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	49
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	29



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Populasi Penelitian Perusahaan Perbankan
- Lampiran 2 : Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan
- Lampiran 3 : Data Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Harga Saham, dan Harga Saham Setelah Transformasi
- Lampiran 4 : *Output* SPSS Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : *Output* SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : *Output* SPSS Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Kolmogorov-Smirnov Tabel ( $K-S_{tabel}$ )
- Lampiran 8 : Durbin-Watson Tabel ( $D-W_{tabel}$ )
- Lampiran 9 : T Tabel ( $T_{tabel}$ )
- Lampiran 10 : F Tabel ( $F_{tabel}$ )



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu perusahaan sangat bergantung pada kondisi keuangan di perusahaan tersebut. Kondisi ekonomi yang tidak pasti mengharuskan setiap perusahaan merumuskan strategi yang tepat untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil. Kondisi keuangan yang stabil akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan investor, karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik cenderung diminati oleh investor untuk menanamkan modalnya. Para investor dapat dengan mudah melihat kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pada tahun 2022 terdapat 825 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terbagi dalam 12 sektor. Sedangkan untuk sektor keuangan terdapat 104 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terbagi menjadi 6 sub sektor yakni Bank, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Efek, Asuransi, Reksadana, dan Perusahaan Pendanaan Lainnya. Sektor perbankan telah mengalami perubahan dan berkembang secara signifikan. Perbankan menjadi salah satu sektor yang terbesar dan memimpin kapitalisasi pasar di bursa efek Indonesia. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan

atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan juga berperan penting dalam menunjang sektor-sektor ekonomi lain, seperti perdagangan, industri, dan jasa. Melalui penyaluran kredit dan produk-produk keuangan, perbankan membantu sektor-sektor ini membiayai aktivitas mereka dan membantu memperkuat perekonomian Indonesia.

Pada periode 2020-2022, terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, diambil sampel sebanyak 34 perusahaan perbankan dengan menggunakan tiga kriteria pemilihan, yaitu terdapat 6 perusahaan perbankan yang mengalami suspensi pada periode 2020-2022, sebanyak 3 perusahaan perbankan yang tidak menyampaikan laporan keuangan auditan pada periode 2020-2022, dan sebanyak 4 perusahaan perbankan yang tidak memiliki data harga saham lengkap pada periode 2020-2022. Adapun jangka waktu observasi selama 3 tahun yakni tahun 2020 sampai 2022 sehingga didapatkan total sampel sebanyak 102 (Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Aktivitas investasi melibatkan investor dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, maka dari itu investor memerlukan pemahaman yang kuat tentang berbagai aspek makroekonomi. Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah adalah beberapa faktor penting dalam makroekonomi yang memiliki dampak langsung pada operasi perbankan yang berakibat pada harga saham perusahaan. Inflasi dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga produk, sementara suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman dan kelayakan

investasi, dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif dapat memengaruhi daya saing perusahaan dalam perdagangan internasional. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah karena perannya yang krusial dalam membentuk kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan secara langsung harga saham perusahaan. (Rahmayanti dan Farida, 2022). Berikut ini adalah data perkembangan tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah Per 31 Desember tahun 2020-2022.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Per 31 Desember Tahun 2020-2022**

No.	Variabel Ekonomi	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Inflasi	1,68%	1,87%	5,51%
2.	Suku Bunga	3,75%	3,50%	5,50%
3.	Nilai Tukar Rupiah	Rp 14.105	Rp 14.269	Rp 15.731

Sumber : Bank Indonesia, tahun 2024

Kenaikan harga secara umum, atau yang lebih dikenal sebagai inflasi, merupakan sebuah indikator krusial dalam perekonomian (Rachmawati, 2018). Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2020 inflasi 1,68% tergolong rendah, kemudian tahun 2021 inflasi sebesar 1,87%, dan tahun 2022 inflasi meningkat signifikan sebesar 5,51%. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri akan naik. Hal tersebut akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang akan menyebabkan turunnya harga saham begitu pula sebaliknya (Rachmawati, 2018). Moorcy et al., (2021)

menyatakan bahwa secara parsial inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan membebaskan peningkatan biaya kepada konsumen dengan proporsi yang lebih besar sehingga keuntungan perusahaan meningkat dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden sehingga dapat memberikan penilaian positif pada harga saham. Akan tetapi kontradiksi dengan hasil penelitian Rahmayanti dan Farida (2022) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan. Hal ini karena angka inflasi pada penelitian ini masih tergolong stabil dan terkendali dengan rata-rata 3% atau dibawah 10% dikategorikan dalam inflasi ringan.

Suku bunga BI (*BI rate*) merupakan suku bunga yang dijadikan acuan dan ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk selanjutnya menentukan besarnya dana investasi dan penerimaan kredit (Silalahi dan Sihombing, 2021). Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 tingkat suku bunga sebesar 3,75%, tahun 2021 tingkat suku bunga turun menjadi sebesar 3,50%, dan pada tahun 2022 tingkat suku bunga meningkat sebesar 5,50%. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank, akan semakin tinggi juga antusias masyarakat untuk menabung. Maka dari itu, investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk tabungan atau deposito daripada saham, sehingga harga saham akan turun (Rachmawati, 2018). Silalahi dan Sihombing (2021) menyatakan bahwa

suku bunga BI berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hal ini karena semakin tinggi suku bunga yang ditawarkan, semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk berinvestasi dalam pasar uang. Akan tetapi kontradiksi dengan hasil penelitian Saladin et al., (2022) yang menyatakan bahwa suku bunga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Hal ini karena tinggi rendahnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang di tetapkan oleh Bank Indonesia belum mampu meningkatkan nilai saham perusahaan.

Nilai tukar adalah nilai atau harga mata uang suatu negara yang dinilai dengan mata uang negara lainnya (Silalahi dan Sihombing, 2021). Pada penelitian ini menggunakan kurs tengah, hal ini sejalan PSAK 10 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang mengharuskan entitas untuk menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pengukuran aset dan kewajiban dalam mata uang asing untuk penyusunan laporan keuangan. Pemilihan acuan perbandingan mata uang rupiah dengan dolar Amerika Serikat didasarkan pada fakta bahwa dolar Amerika Serikat adalah mata uang utama dalam perdagangan internasional dan sering digunakan sebagai mata uang referensi dalam transaksi global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 tingkat nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar Rp 14.105, tahun 2021 sebesar 14.269, dan tahun 2022 sebesar Rp 15.731. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat lemah maka akan menarik minat investor berinvestasi di pasar valas, sehingga mengakibatkan harga saham

akan turun (Silalahi dan Sihombing, 2021). Rahmayanti dan Farida (2022) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan. Hal ini karena jika terjadi pelemahan perekonomian negara, investor cenderung ragu untuk menginvestasikan dananya karena melemahnya mata uang rupiah terhadap dolar. Akan tetapi kontradiksi dengan hasil penelitian Pratama et al., (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada periode penelitian tergolong stabil, sehingga tidak mempengaruhi harga saham.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka (Sumber : [www.ocbcnisp.com](http://www.ocbcnisp.com)). Pasar modal Indonesia mengalami tantangan yang signifikan selama pandemi COVID-19, terutama terlihat dari penurunan harga saham di berbagai sektor. Selain faktor pandemi, fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan cepat yang terjadi di pasar global, kebijakan moneter, kondisi politik domestik, dan kondisi ekonomi makro. Seiring pulihnya aktivitas ekonomi dan kembalinya kepercayaan investor, terjadi peningkatan harga saham dan aktivitas perdagangan di pasar modal Indonesia. Tren ini terlihat pada akhir tahun 2021 yang ditutup oleh kinerja positif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai posisi 6.581,5 atau naik 10,1% secara tahunan atau year on year (yoy) (Sumber : [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Berikut ini adalah data

perkembangan harga saham per lembar perusahaan sektor perbankan periode 31 Desember tahun 2020-2022.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Harga Saham Per Lembar Perusahaan Sektor Perbankan**  
**Periode 31 Desember Tahun 2020-2022**

No.	Tahun	BBRI	MEGA	BBNI	BMRI
1.	2020	Rp 4.068,00	Rp 4.267,93	Rp 3.087,30	Rp 3.162,50
2.	2021	Rp 4.110,00	Rp 5.023,71	Rp 3.375,00	Rp 3.512,50
3.	2022	Rp 4.940,00	Rp 5.275,00	Rp 4.612,50	Rp 4.962,50

Sumber : Bank Indonesia, tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata harga saham pada tahun 2020 sebesar 1.234,83, meningkat menjadi 1.903,20 pada tahun 2021, dan meningkat kembali menjadi 2.032,32 pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan adanya tren positif dalam pergerakan harga saham selama periode tersebut, yang mencerminkan pemulihan ekonomi dan peningkatan kinerja perusahaan perbankan setelah pandemi. Pada Tabel 1.2 hanya dicantumkan empat data harga saham, yaitu BBRI, MEGA, BBNI, dan BMRI, karena saham-saham ini merupakan representasi dari bank-bank besar yang berpengaruh di Indonesia dan juga sering menjadi acuan dalam analisis pasar modal.

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 yakni pasca pandemi COVID-19 secara keseluruhan harga saham keempat bank tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pertama Bank BRI (BBRI) pada tahun 2020 meningkat sebesar 1,95%, tahun 2021 sebesar 0,49%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kedua Bank Mega (MEGA) pada tahun 2020 meningkat sebesar 2,86%, tahun 2021 sebesar 1,50%, dan kembali meningkat pada tahun 2022. Ketiga Bank BNI (BBNI) pada tahun 2020 meningkat sebesar 2,92%, kembali meningkat di tahun 2021, dan meningkat signifikan di tahun 2022. Keempat Bank Mandiri (BMRI) pada tahun 2020 meningkat sebesar 9,52%, tahun 2021 sebesar 0,36%, dan tahun 2022 juga mengalami peningkatan yang signifikan sama seperti bank lainnya. (Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com)).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang diuraikan diatas masih menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Judul Penelitian Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih karena mencerminkan relevansi langsung dengan pasar keuangan Indonesia. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan praktis kepada investor, regulator, dan akademisi tentang bagaimana faktor ekonomi utama, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah, mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan data per 31 Desember karena sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan tahunan, sehingga memungkinkan untuk mengintegrasikan data harga saham dengan data inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah pada periode yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman pasar dan mendukung

pengambilan keputusan dalam bidang investasi perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
4. Apakah inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel suku bunga dimana dalam penelitian ini suku bunga yang digunakan adalah suku bunga acuan (*BI Rate*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan pada periode penelitian selama 3 tahun yakni 2020-2022.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh antara inflasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh antara suku bunga terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh antara nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh antara inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai Teori Sinyal (*Signalling Theory*) yang membahas mengenai naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberikan

sinyal atau pengaruh kepada investor terhadap informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan dan akan membantu investor mengambil keputusan dalam berinvestasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi calon investor

Bagi calon investor penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan strategi dan pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak baik akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum yang tertarik pada topik ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham. Jadi, tinggi atau rendahnya tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang berarti atau relevan terhadap harga saham.
2. Variabel suku bunga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham. Variabel suku bunga memiliki arah negatif, sehingga arah perubahan antara variabel suku bunga dengan variabel harga saham tidak searah. Apabila suku bunga meningkat maka akan menurunkan harga saham dan sebaliknya. Jadi, tinggi atau rendahnya tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang berarti atau relevan terhadap harga saham.
3. Variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham. Variabel nilai tukar rupiah memiliki arah negatif, sehingga arah perubahan antara variabel nilai tukar rupiah dengan variabel harga saham tidak searah. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat lemah maka akan menurunkan harga saham dan sebaliknya. Jadi, tinggi atau rendahnya tingkat nilai tukar

rupiah memiliki pengaruh yang berarti atau relevan terhadap harga saham.

4. Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi, variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah dapat digunakan dalam memprediksi variabel yang mempengaruhi harga saham.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Investor dapat mempertimbangkan nilai variabel inflasi untuk mengevaluasi stabilitas kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, namun indikator tersebut tidak memiliki hubungan yang relevan dan bermakna pada harga saham perusahaan.
  - b. Investor dapat mempertimbangkan nilai variabel suku bunga untuk mengevaluasi preferensi terhadap alternatif investasi, biaya modal perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan persepsi risiko, karena indikator tersebut memiliki hubungan yang relevan dan bermakna pada harga saham perusahaan.
  - c. Investor dapat mempertimbangkan nilai variabel nilai tukar rupiah untuk mengevaluasi sentimen pasar global seperti daya saing ekspor dan kinerja keuangan perusahaan, karena indikator tersebut

memiliki hubungan yang relevan dan bermakna pada harga saham perusahaan.

2. Implikasi Praktis, investor pemula menjadi lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

### C. Saran

Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain atau faktor-faktor eksternal yang relevan yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya *Non Performing Loan* (NPL) dan harga minyak dunia. Penelitian dapat dilakukan pada sektor lain dengan mempertimbangkan lebih banyak sampel perusahaan dan periode penelitian.
2. Bagi investor, dapat mempertimbangkan tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah dalam analisis fundamental untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 90-113. <https://doi.org/10.30873/jbd.v5i2.1591>
- Asih, N. S., & Akbar, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 43-52.
- Budi, W. T. (2021). Analisis Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Rupiah Terhadap Saham Perbankan LQ45. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4779-4787. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i9.4101>
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10-19. <https://doi.org/10.21831/jim.v17i1.34772>
- Dwijayanti, N. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 86-93.
- Famy, R., & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1-10.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilmi, M. F. (2017). Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Nominal*, 93-108. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14335>
- Indonesia, C. (2021, Juni 29). *Rupiah Terbang dan Akhiri 'Kutukan' Tiga Tahun*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230629161559-17-450130/rupiah-terbang-dan-akhiri-kutukan-tiga-tahun>
- Iradilah, S., & Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi*,

*Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 420-428.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>

- Komunikasi, D. (2020, Desember 17). *BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,75%: Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_229520.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_229520.aspx)
- Komunikasi, D. (2021, Desember 16). *BI 7-DAY Reverse Repo Rate Tetap 3,50%:Sinergi Menjaga Stabilitas dan Memperkuat Pemulihan*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2333221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2333221.aspx)
- Komunikasi, D. (2021, Januari 4). *Inflasi 2020 Rendah*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_230221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_230221.aspx)
- Komunikasi, D. (2022, Desember 22). *BI 7-DAY Reverse Repo Rate Naik 25 BPS Menjadi 5,50%:Sinergi Menjaga Stabilitas dan Momentum Pemulihan*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2435022.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2435022.aspx)
- Komunikasi, D. (2022, Januari 3). *Inflasi 2021 Tetap Rendah*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_240222.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_240222.aspx)
- Komunikasi, D. (2023, Januari 3). *Inflasi Desember 2022 dan Diprakirakan Kembali Pada Sasaran Pada 2023*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_250123](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_250123).
- Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Lestari, K. T., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Journal of Economics, Business and Accounting*, 821-827.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2041>
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 1-11.

- Melyani, I., & Esra, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1-10. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3060>
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik*, 67-78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saha dengan Finansial Distress sebagai Variabel Mediasi : Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi COVID-19. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1206-1218. <https://doi.org/10.35794/emba.9.2.2021.34517>
- NISP, R. O. (2022, January 5). Retrieved from OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>
- NISP, R. O. (2022, Januari 5). *Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya*. Retrieved from OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>
- Pratama, A. Y., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Indeks LQ45. *Jurnal Investasi*, 60-70. <https://doi.org/10.31943/investasi.v6i2.80>
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Makro Ekonomi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 66-79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Rahmayanti, A., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1321-1333. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1126>
- Saladin, H., Oktariansyah, Sudiyanto, T., & Usman, B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 61-74.
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sekuritas*, 1-12.

- Sebo, S. S., & Nafi, H. M. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19 . *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 1-14.
- Sella, V. P., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 139-152. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Sulastri, T., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 1-12.
- Suryawan, G., & Wirajaya, A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Pada Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1317-1345.
- Teti Purwanti, C. I. (2022, Juni 29). *Usai Pandemi, Kapitalisasi Pasar Modal Indonesia Naik 18,4%*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629185327-17-351555/usai-pandemi-kapitalisasi-pasar-modal-indonesia-naik-184>